

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Keberadaan Industri dan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Perubahan Struktur Sosial Masyarakat di Desa Bojong Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

- a. Pembangunan industri di Desa Bojong Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang tidak banyak memberikan dampak positif, hanya untuk sebagian masyarakat saja yang merasakan dampak positif dari industri, sebagaimana hasil penelitian sekitar 58% bahwa dampak yang ditimbulkan oleh industri bagi masyarakat biasa-biasa saja. Kemudian kegiatan yang dilakukan oleh industri untuk masyarakat kadang-kadang dilakukan atau sekitar 59% dari penelitian kegiatan untuk masyarakat kadang-kadang dilakukan. Meskipun masyarakat menyatakan dengan adanya industri membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Akan tetapi tidak semua dari masyarakat bekerja di industri. Melihat dari dampak yang ditimbulkan dari keberadaan industri bagi lingkungan banyak negatifnya, sebagaimana hasil penelitian menyebutkan 57% dari responden menjawab dampak yang ditimbulkan dari adanya industri itu negatif. Masyarakat menyatakan dampak dari industri itu berdampak pada pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan yang terjadi seperti pencemaran udara yang disebabkan oleh asap pabrik, kebisingan dan pencemaran air yang disebabkan oleh kegiatan industri yang membuang limbahnya ke sungai sehingga resapan air pun mengalami perubahan dimana air galian atau sumur bor menjadi buruk kualitasnya dengan adanya industri di Desa Bojong Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang tersebut.

- b. Hasil perhitungan analisis deskriptif persentase diketahui bahwa dari jawaban yang diberikan kepada responden melalui kuesioner mengenai program *corporate social responsibility* (CSR) yang diwakili pendidikan, sosial, kesehatan dan lingkungan menunjukkan skor 2349 dengan skor ideal 8395 atau sebanyak 28% dan memperoleh kriteria rendah. Persentase tertinggi ada pada pendidikan dan kesehatan dengan persentase 30%, sedangkan persentase terendah ada pada lingkungan dengan persentase 26%. Berdasarkan hal di atas dapat dijelaskan bahwa program *corporate social responsibility* (CSR) di masyarakat Desa Bojong Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang tergolong rendah. Masyarakat menganggap bahwa program *corporate social responsibility* (CSR) yang diberikan perusahaan belum sesuai harapan. Program CSR seharusnya dapat meminimalisir dampak negatif dari kegiatan industri terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat ataupun lingkungan sekitar. Namun dalam pelaksanaannya program tersebut tidak berjalan sebagaimana mestinya atau kurang tepat sasaran seringkali dimanfaatkan oleh oknum-oknum perusahaan maupun oknum masyarakat itu sendiri.
- c. Pengaruh Keberadaan industri selain membawa perubahan dan dampak yang positif terhadap masyarakat maupun pekerja di sektor industri juga terdapat dampak negatif yang ditimbulkan. Dampak negatif dari adanya industri jika dilihat dari bidang sosial seperti kehilangan mata pencaharian bagi masyarakat yang sudah berada pada usia kurang produktif kerja. Perubahan mata pencaharian itu biasanya dari petani, karena sebagian besar industri dibangun di suatu daerah yang menggusur banyak ladang pertanian sehingga masyarakat yang bekerja sebagai petani menjadi kehilangan mata pencaharian seperti masyarakat yang sudah tidak produktif dan tidak dapat bersaing untuk bekerja di sektor industri, dan hal tersebut akan berpengaruh pada perekonomian masyarakat. Selain itu, dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya pembangunan industri yang banyak ditemui seperti pencemaran lingkungan, polusi udara, air maupun tanah, meningkatnya migrasi dan bertambahnya penduduk serta meningkatnya mobilitas

penduduk yang menimbulkan keruwetan lalu lintas dan tata kota. Selain itu banyaknya bangunan semi permanen atau bangunan liar, dan biaya hidup terus meningkat. Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase diketahui bahwa jawaban yang diberikan kepada responden melalui kuesioner mengenai perubahan struktur sosial masyarakat yang diwakili status sosial dan lembaga sosial menunjukkan skor sebanyak 2279 dengan skor ideal 7665 atau sebanyak 30% dan memperoleh kriteria rendah. Berdasarkan hasil statistik diatas dapat dijelaskan bahwa perubahan struktur sosial masyarakat Desa Bojong Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang tergolong rendah. Masyarakat menganggap bahwa perubahan struktur sosial masyarakat yang terjadi di Desa bojong belum memenuhi harapan.

- d. Terdapat pengaruh keberadaan industri terhadap perubahan struktur sosial masyarakat di Desa Bojong Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari keberadaan industri terhadap perubahan struktur sosial masyarakat di Desa Bojong Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Keberadaan industri di Desa Bojong Kecamatan Cikupa Kabupaten sudah ada sejak tahun 1990-an, industri yang berada disana banyak yang berskala besar seperti industri tekstil, garmen, keramik (*sanitary*), dan industri material bahan bangunan. Pembangunan industri di Desa Bojong sangat penting bagi masyarakat sekitar, akan tetapi keberadaan industri tersebut tidak begitu dirasakan oleh seluruh masyarakat dan lebih banyak memberikan dampak negatif dibandingkan dengan dampak positif. Seperti dalam hal kegiatan yang dilakukan dari pihak industri atau perusahaan untuk masyarakat dan lingkungan itu jarang dilakukan dan bahkan sekarang sudah tidak ada, sehingga secara keseluruhan dampak positif dari industri hanya bisa dirasakan oleh sebagian masyarakat saja. Perubahan Struktur Sosial masyarakat di Desa Bojong dilihat dari unsur status sosial dan unsur lembaga sosial. Jika dilihat pada unsur status sosialnya masyarakat sudah mengalami perubahandari yang awalnya masyarakat hanya berpendidikan rendah menjadi semakin banyak yang

mengenyam pendidikan sampai pendidikan tinggi, kemudian sebagian besar masyarakat yang awal pekerjaannya bertumpu pada sektor pertanian sudah berganti ke sektor industri sebagai karyawan swasta atau pabrik, kemudian tingkat penghasilan per-bulan dari masyarakat yang awalnya dibawah satu juta berganti menjadi lebih dari satu juta dan sudah cukup tinggi jika dilihat dari penghasilannya. Kemudian kepemilikan fasilitas hidupnya jika dilihat dari kepemilikan rumah, alat elektronik dan kendaraan bermotor sebagian besar masyarakat sudah mempunyai rumah secara pribadi, kulkas, TV, VCD, *handphone*, radio dan motor. Jika dilihat pada unsur lembaga sosial, dari yang awalnya jenis lembaga sosialnya hanya ada sedikit menjadi lebih banyak dan bervariasi, kemudian tingkat partisipasi masyarakat menjadi tinggi dalam keikutsertaannya di kegiatan atau organisasi masyarakat serta tujuan daripada lembaga-lembaga sosial agar masyarakat mempunyai keterampilan (*softskill*) pun mulai dirasakan oleh masyarakat itu sendiri.

- e. Terdapat pengaruh keberadaan industri terhadap perubahan struktur sosial masyarakat melalui program *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel intervening di Desa Bojong Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya terdapat Pengaruh yang signifikan dari keberadaan industri terhadap perubahan struktur sosial masyarakat melalui program *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel intervening di Desa Bojong Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Program *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel yang memediasi keberadaan industri terhadap perubahan struktur sosial masyarakat yang diberikan dan dilakukan oleh perusahaan sudah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat seperti halnya program pendidikan dapat menunjang tingkat partisipasi pendidikan yang ada di masyarakat, program sosial dapat menunjang kecakapan hidup masyarakat, program kesehatan menunjang untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit yang berpotensi pada kesehatan masyarakat, kemudian program lingkungan dapat menunjang pencegahan dan

penanggulangan masalah lingkungan akibat dari adanya industri. Program CSR juga dapat meningkatkan dampak-dampak positif dan dapat meminimalisir dampak-dampak negatif yang terjadi terhadap masyarakat maupun lingkungan sekitar perusahaan.

## **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini yang terdiri dari temuan dan uraian tentang perubahan struktur sosial masyarakat. Perubahan tersebut dapat diketahui dengan cara membandingkan keadaan masyarakat pada masa atau periode tertentu dengan keadaan masyarakat pada masa lampau (masa sebelumnya). Perubahan yang terjadi pada masyarakat pada dasarnya adalah proses terus-menerus, karena masyarakat bersifat dinamis. Didalam masyarakat yang satu dengan yang lainnya perubahan tidak terjadi secara bersamaan, dikarenakan setiap masyarakat ada yang mengalami perubahan secara cepat dan lambat. Untuk menjelaskan teori perubahan struktur sosial pada masyarakat Desa Bojong setelah masuknya industri, penulis merujuk pada teori perubahan sosial yang dikemukakan oleh berbagai ahli yang kemudian dikaji kembali oleh penulis agar menjadi jelas bahwa dampak dari masuknya pengaruh industrialisasi telah mengakibatkan perubahan struktur sosial terhadap masyarakat Desa Bojong Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang.

Adapun implikasi hasil penelitian yang berjudul pengaruh keberadaan industri dan program CSR terhadap perubahan struktur sosial masyarakat mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori sosiologi pendidikan tentang perubahan sosial maupun struktur sosial masyarakat, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap kebijakan pemerintah dan peningkatan kinerja tenaga pendidik di bidang pendidikan sosiologi untuk :

#### a. Implikasi teoretis

Fungsi sosiologi pendidikan pada dasarnya adalah sebagai proses penerus nilai-nilai kebudayaan dari generasi yang lebih tua kepada generasi yang lebih muda, atau yang disebut sebagai proses sosialisasi. Pendidikan dianggap sebagai wahana yang paling efektif untuk proses sosial tersebut. Oleh karena mengemban fungsi penting seperti itu, pendidikan dijadikan sebagai agen perubahan sosial (*agent of change*) di masyarakat. Pendidikan juga mempengaruhi perubahan sosial itu sendiri, sehingga antara keduanya terdapat hubungan timbal balik.

Proses pewarisan nilai-nilai atau sosialisasi itu ternyata tidak selalu berjalan dengan mulus, karena sering terjadi pertentangan kepentingan dari berbagai pihak mengenai isi pendidikan, alokasi status dan pemerataan kesempatan pendidikan, peranan dan fungsi lembaga pendidikan dalam masyarakat. Perubahan dalam sifat pemerintahan juga akan mempengaruhi pemosisian pendidikan dalam kehidupan masyarakat dan tentunya sistem penyelenggaraan pendidikan. Dengan dilaksanakannya otonomi daerah di Indonesia, pendidikan juga didesentralisasikan. Yang menjadi persoalan kemudian adalah apakah desentralisasi pendidikan ini dilakukan pada semua daerah kabupaten dan kotadengan mengabaikan kemampuan riil daerah tersebut khususnya dalam pembiayaan pendidikan. Para sosiolog sepakat bahwa (sosiologi) pendidikan adalah cabang dari ilmu sosiologi, di mana pusat perhatiannya terletak pada mempelajari struktur dan organisasi pendidikan serta proses sosial yang terjadi dalam institusi atau sistem pendidikan, dan antara sistem pendidikan dengan sistem-sistem kehidupan sosial lainnya.

Sosiologi pendidikan juga menganalisis pola interaksi antara sekolah dengan kelompok-kelompok sosial lain di masyarakat, antara lain: (1) analisis terhadap struktur kekuasaan di masyarakat beserta imbasnya terhadap persekolahan; (2) analisis terhadap hubungan antara sistem sekolah dengan sistem-sistem sosial lainnya di masyarakat, dan (3) struktur masyarakat beserta pengaruhnya terhadap organisasi sekolah. Aspek-aspek tersebut merupakan aspek penting yang sekarang telah diakui kepentingannya, seperti tercermin dalam

konsep sekolah masyarakat (*the community school*), di mana diinginkan adanya integrasi yang baik antara sekolah dengan kehidupan masyarakat yang dilayaninya.

Di dalam masyarakat yang demikian yang disebut sebagai *the stakeholders society* adalah orang tua, masyarakat, pemerintah daerah, dan pemerintah nasional (pusat). Masyarakat merupakan pemegang hak, sehingga tujuan lembaga-lembaga pendidikan harus pula menampung apa yang diinginkan oleh masyarakat, dan bukan hanya menampung apa yang diinginkan oleh birokrasi. Dalam masyarakat yang demikian, proses pendidikan ditentukan oleh para *stakeholders* di dalam masyarakat, yaitu masyarakat, orang tua, peserta didik, negara dan pengelola profesional pendidikan.

Dalam kaitan ini perlu ada lembaga atau struktur organisasi dalam lembaga pendidikan di mana masyarakat ikut berpartisipasi. Partisipasi masyarakat tidak hanya dalam menanamkan investasi yang berupa SPP, pajak dan sebagainya, tetapi juga ikut-serta dalam merencanakan kurikulum pendidikan, evaluasi pendidikan serta hal-hal yang menyangkut proses belajar. Semua ini dapat dilakukan melalui manajemen pendidikan berbasis sekolah dan manajemen pendidikan berbasis masyarakat, dan masyarakat harus ikut-serta dalam penyelenggaraan pendidikan pada semua aspek manajemennya.

Dengan demikian, perubahan manajemen ini dilakukan dengan menggunakan paradigma baru. Dalam perspektif sosiologi pendidikan, masyarakat sebagai agen perubahan (*agent of change*) harus bisa mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi ke arah yang positif sesuai dengan fungsi sosiologik pendidikan. Karena masyarakat berfungsi sebagai penerus budaya dari generasi ke generasi selanjutnya secara dinamis sesuai situasi dan kondisi serta kebutuhan masyarakat, melalui pendidikan dan interaksi sosial. Dengan demikian, pendidikan dapat diartikan sebagai sosialisasi, seperti anak menyesuaikan diri dengan program belajar di sekolah, menyesuaikan diri dengan norma serta nilai-nilai dalam masyarakat, dan sebagainya.

b. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi pada kebijakan dinas pendidikan Kabupaten Tangerang dan sekolah-sekolah maupun institusi perguruan tinggi dalam hal ini bagi para tenaga pendidik dibidang pendidikan sosiologi, diantaranya :

- 1) Memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik bidang sosiologi untuk mengembangkan kemampuan kompetensi dengan meningkatkan kajian-kajian keilmuan sosiologi untuk melakukan suatu karya yang dapat menghasilkan prestasi dan melakukan pengembangan diri yang dapat melebihi prestasi sebelumnya dengan dibantu dan difasilitasi oleh pemerintah Kecamatan maupun Kabupaten.
- 2) Membuat regulasi yang jelas dan transparan tentang aturan tenaga pendidik dibidang sosiologi yang melibatkan pemerintah terkait, sehingga guru-guru/dosen-dosen terutamadibidang sosiologi memiliki indikator yang jelas berkaitan hubungan dengan sekolah-sekolahdan perguruan tinggi sehingga guru/dosendiharapkan dapat meningkatkan komitmen dan profesionalnya kepada sekolahmaupun perguruan tinggi tempat mengabdikan.
- 3) Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik bidang sosiologidengan membuat kebijakan-kebijakan yang dapat memfasilitasi tenaga pendidik dalam meningkatkan kemampuan dengan baik berupa prestasi dalam pembuatan karya-karya ilmiah, maupun dalam kemampuan belajar mengajar. Kebijakan dari pemerintah berupa penyediaan dana serta fasilitas bagi tenaga pendidik untuk mengembangkan kemampuan akademik baik melalui jalur pelatihan, seminar, maupun kegiatan lain. Kebijakan sekolah, perguruan tinggi dan pemerintah dapat berupa pemberian *reward* bagi tenaga pendidik yang memiliki kinerja tinggi.

### 5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data-data serta memberikan kesimpulan dan implikasi atas hasilnya, maka penulis akan mencoba mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- a. Bagi pihak industri atau perusahaan untuk lebih memperhatikan dampak yang ditimbulkan bagi masyarakat maupun lingkungan, seperti dengan memperhatikan limbah yang dibuang, dan meningkatkan *corporate social responsibility* (CSR) agar dampak negatif yang ditimbulkan bisa diminimalisir. Selain itu kegiatan yang melibatkan partisipasi dari masyarakat harus ditingkatkan agar masyarakat dapat merasakan dampak langsung dari adanya pembangunan industri di Desa Bojongtersebut. Disamping itu pihak industri atau perusahaan agar lebih memprioritaskan masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam kegiatan industri, terutama yang memiliki tingkat pendidikan dan kemampuan yang optimal yang tinggi maupun rendah agar masyarakat dapat merasakan dampak positif dari adanya industri, sehingga tingkat ekonomi masyarakat meningkat serta dapat mengurangi pengangguran.
- b. Bagi instansi pemerintah agar lebih memperhatikan dan memberi pengawasan dalam pembangunan industri, sehingga dampak negatif yang ditimbulkan dari industri bisa diminimalisir.
- c. Bagi para praktisi sosiologi, Penelitian ini hanya mengungkap mengenai keberadaan industri pengaruhnya terhadap perubahan struktur sosial masyarakat saja, sehingga masih banyak aspek-aspek lain yang bisa diteliti terutamadalam penelitian ini hanya berfokus pada status sosial dan lembaga sosial saja, hal tersebut bisa dikembangkan kembali bagi yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut semoga penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan.